



KARYA TULIS ILMIAH

IMPLEMENTASI TERAPI MUROTTAL DENGAN MASALAH NYERI
AKUT PADA NY. R POST APENDIKTOMI DAN TN. S POST
HERNIORAPHY DI RUANG IMAM BONJOL RSUD
ARJAWINANGUN KABUPATEN CIREBON

Oleh:
AL HARITS BAHTERA HARJA
NIM. P2.06.20.22.2003

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA
JURUSAN KEPERAWATAN TASIKMALAYA
PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN
CIREBON
2025

KARYA TULIS ILMIAH

**IMPLEMENTASI TERAPI MUROTTAL DENGAN MASALAH NYERI
AKUT PADA NY. R POST APENDIKTOMI DAN TN. S POST
HERNIORAPHY DI RUANG IMAM BONJOL RSUD
ARJAWINANGUN KABUPATEN CIREBON**

Diajukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Ahli Madya Keperawatan
pada Program Studi Keperawatan Cirebon

Oleh:
AL HARITS BAHTERA HARJA
NIM. P2.06.20.22.2003

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA
JURUSAN KEPERAWATAN TASIKMALAYA
PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN
CIREBON
2025**

POLTEKKES KEMENKES TASIKMALAYA
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN CIREBON
Karya Tulis Ilmiah 27 Mei 2025

**IMPLEMENTASI TERAPI MUROTTAL DENGAN MASALAH NYERI AKUT
PADA NY. R POST APENDIKTOMI DAN TN. S POST HERNIORAPHY
DI RUANG IMAM BONJOL RSUD ARJAWINANGUN
KABUPATEN CIREBON**
Al Harits Bahtera Harja¹, Agus Nurdin², Komarudin³

ABSTRAK

Latar Belakang: Tindakan apendiktomi adalah suatu prosedur untuk mengangkat usus buntu melalui pembedahan pada organ perut. Proses ini dapat dilakukan dengan pendekatan laparoskopik atau pembedahan terbuka, di mana terdapat irisan melintang yang dibuat dari titik. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mencatat bahwa angka kematian akibat apendiktomi di seluruh dunia berkisar antara 0,2% hingga 0,8%. Setiap tahun, Kejadian apendisitis di berbagai wilayah Indonesia menunjukkan bahwa sekitar 7% dari total populasi, yaitu sekitar 179.000 orang, mengalami penyakit ini. **Tujuan:** Karya Tulis Ilmiah ini bertujuan untuk membandingkan 2 pasien sebelum dan sesudah dilakukan implementasi terapi murottal dengan masalah nyeri akut pada pasien post apendiktomi di ruang imam bonjol rumah sakit RSUD Arjawinangun. **Metode:** Karya Tulis Ilmiah ini menggunakan desain kualitatif dengan pendekatan studi kasus dengan implementasi terapi murottal dengan masalah nyeri akut pada pasien post apendiktomi di ruang imam bonjol. Studi kasus yang dilakukan dengan mengumpulkan data melalui wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, dokumentasi dan data angket. **Hasil:** Pada pasien 1, skala nyeri sebelum dan sesudah terapi murottal Al Qur'an menunjukkan penurunan secara bertahap, dari skala nyeri 7 (nyeri berat) pada hari pertama, menjadi skala 3 (nyeri ringan) pada hari kelima. Pada pasien 2 menunjukkan skala nyeri yang lebih signifikan, dari skala nyeri 8 (nyeri berat) pada hari pertama, menjadi skala 2 (nyeri ringan) pada hari kelima. **Kesimpulan:** Terapi murottal Al Qur'an untuk menurunkan skala nyeri pada pasien post op apendiktomi. **Saran:** Terapi murottal Al Qur'an pada pasien post op apendiktomi dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari untuk memberikan efek jangka panjang yang positif, dengan harapan pasien post op apendiktomi semakin banyak terpapar informasi mengenai terapi murottal Al Qur'an yang mampu mengatasi nyeri secara mandiri.

Kata Kunci:Terapi Murottal Al Qur,An, Nyeri Akut, Post Op Apendiktomi

¹)Mahasiswa DIII Keperawatan Cirebon

²)Dosen DIII Keperawatan Cirebon

POLTEKKES KEMENKES TASIKMALAYA
MAJORING IN NURSING
DIPLOMA III NURSING STUDY PROGRAM CIREBON
Scientific Paper, May 27th, 2025

**IMPLEMENTATION OF MUROTTAL THERAPY WITH ACUTE PAIN
PROBLEMS IN Mrs. R POST APPENDICOTOMY AND MR. S POST
HERNIORAPHY IN IMAM BONJOL ROOM ARJAWINANGUN
HOSPITAL CIREBON DISTRICT**

Al Harits Bahtera Harja¹, Agus Nurdin², Komarudin³

ABSTRACT

Background: Appendectomy is a procedure to remove the appendix through surgery on the abdominal organs. This process can be done with a laparoscopic approach or open surgery, where a transverse incision is made from the point. The World Health Organization (WHO) notes that the mortality rate from appendicitis worldwide ranges from 0.2% to 0.8%. Every year, the incidence of appendicitis in various regions of Indonesia shows that around 7% of the total population, which is around 179,000 people, experience this disease. **Purpose:** This Scientific Paper aims to compare 2 patients before and after the implementation of murottal therapy with acute pain problems in post-appendectomy patients in the Imam Bonjol room of the Arjawinangun Hospital. **Method:** This Scientific Paper uses a qualitative design with a case study approach with the implementation of murottal therapy with acute pain problems in post-appendectomy patients in the Imam Bonjol room. Case studies are conducted by collecting data through interviews, observations, physical examinations, documentation and questionnaire data. **Results:** In patient 1, the pain scale before and after the Al-Quran murottal therapy showed a gradual decrease, from a pain scale of 7 (severe pain) on the first day, to a scale of 3 (mild pain) on the fifth day. In patient 2, it showed a more significant pain scale, from a pain scale of 8 (severe pain) on the first day, to a scale of 2 (mild pain) on the fifth day. **Conclusion:** Al-Quran murottal therapy to reduce the pain scale in post-op appendectomy patients. **Suggestion:** Al-Quran murottal therapy in post-op appendectomy patients can be applied in everyday life to provide positive long-term effects, with the hope that post-op appendectomy patients will be exposed to more information about Al-Quran murottal therapy that can overcome pain independently.

Keywords:Murottal Al Qur'an Therapy, Acute Pain, Post Appendectomy

¹⁾ Student of DIII Nursing Study Program in Cirebon

²⁾ Lecturer of DIII Nursing Study Program in Cirebon

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat sehingga senantiasa dalam lindungan-Nya sehingga sehat walafiat, karena rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “Implementasi terapi murottal dengan masalah nyeri akut pada pasien post apendiktomi di ruang imam bonjol rumah sakit RSUD Arjawinangun Kabupaten Cirebon”.

Penyusunan karya tulis ilmiah ini dapat diselesaikan atas kerja keras penulis sesuai arahan, bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak yang telah memberikan dukungan. Karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat :

1. Dr. Dini Mariani, S.Kep, Ners, M.Kep, Direktur Politeknik Kesehatan Tasikmalaya.
2. Ridwan Kustiawan, S.Kep, Ners, M. Kep, Sp. Kep, J. selaku Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Tasikmalaya.
3. Eyet Hidayat, SPd, SKp, M. Kep, Ns, Sp, Kep. J selaku Ketua Program Studi DIII Keperawatan Cirebon Keperawatan Politeknik Kesehatan Tasikmalaya.
4. Agus Nurdin, SKp, M.Kep, selaku Dosen Pendamping utama yang telah memberikan arahan, dukungan, bimbingan dan motivasi dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.

5. Komarudin, SKp, M., selaku Dosen Pendamping kedua yang telah memberikan arahan, dukungan, bimbingan dan motivasi dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
6. Seluruh Dosen, Staff Tata Usaha dan Staff Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Tasikmalaya yang telah membekali ilmu selama Pendidikan sehingga mempermudah dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
7. Keluarga saya khususnya kakak, adik, paman, bibi yang selalu memberikan semangat, motivasi, dukungan dan do'a yang selalu mengiringinya.
8. Teman-teman seperjuangan DIII Keperawatan Cirebon angkatan tahun 2022, yang telah bersama-sama menemani penulis sampai titik ini.
9. Dan seluruh pihak yang terlibat khususnya keluarga besar Hj. Wiri telah memberikan dukungan kepada saya dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa karya tulis ilmiah ini masih terdapat kekurangan. penulis mengharapkan saran dan kritik terkhusus bagi pembaca untuk meningkatkan kualitas karya tulis ilmiah dan semoga bermanfaat dan menambah wawasan ilmu pengetahuan setelah membaca karya tulis ilmiah ini dikemudian hari bagi semua pihak.

Cirebon, 27 Mei 2025

Al Harits Bahtera Harja

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR BAGAN.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan	5
1.3.1 Tujuan Umum	5
1.3.2 Tujuan Khusus.....	6
1.4 Manfaat	6
1.4.1 Manfaat Teoritis	6
1.4.2 Manfaat Praktik	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Konsep Apendiktomi.....	8
2.1.1 Definisi Apendiktomi	8
2.1.2 Konsep Hernioraphy	9
2.1.3 Definisi <i>Hernioraphy</i>	9
2.1.4 Etiologoi Apendiktomi	9
2.1.5 Etiologi Hernioraphy.....	9
2.1.6 Jenis-Jenis Apendiktomi.....	10
2.1.7 Jenis-Jenis Hernioraphy	11
2.1.8 Indikasi Apendiktomi	12
2.1.9 Patofisiologi Apendiktomi	12
2.1.10 Pathway Apendiktomi	13
2.1.11 Manifestasi klinis Apendiktomi	14
2.1.12 Komplikasi pasien Post Op Apendiktomi	14
2.2 Masalah Keperawatan Post Op Apendiktomi Yang Mungkin Muncul	14
2.3 Konsep Nyeri Akut.....	15
2.3.1 Definisi Nyeri Akut	15
2.3.2 Faktor – Faktor yang mempengaruhi nyeri.....	16

2.3.3 Pengukuran Nyeri.....	19
2.3.4 Penatalaksanaan Nyeri	21
2.4 Konsep Terapi Murottal	26
2.4.1 Definisi Murottal Al Qur'an.....	26
2.4.2 Tujuan Murottal Al Qur'an	27
2.4.3 Manfaat Terapi Murottal Al Qur'an	27
2.4.4 SOP Terapi Murottal Al Qur'an	28
2.4.5 Kerangka Teori.....	31
2.4.6 Kerangka Konsep	32
BAB III METODE KARYA TULIS ILMIAH.....	33
3.1 Desain KTI.....	33
3.2 Subjek KTI	33
3.3 Definisi operasional.....	34
3.4 Lokasi dan waktu	38
3.4.1 Lokasi	38
3.4.2 Waktu	39
3.5 Prosedur penyusunan KTI	40
3.6 Teknik pengumpulan data.....	40
3.6.1 Wawancara	40
3.6.2 Observasi dan Pemeriksaan Fisik.....	41
3.6.3 Studi Dokumentasi dan Angket.....	41
3.7 Instrumen Pengumpulan Data.....	41
3.8 Keabsahan Data	42
3.9 Analisa Data.....	42
3.10 Etika Penelitian	44
BAB IV HASIL PEMBAHASAN	46
4.1 Hasil KTI	46
4.2 Pembahasan	52
4.2.1 Gambaran tahapan pelaksanaan proses keperawatan.....	52
4.2.2 Menggambarkan pelaksanaan tindakan terapi murottal Al-Qur'an pada pasien post-op apendiktomi	54
4.2.3 Menggambarkan respon/perubahan pasien post-op apendiktomi yang dilakukan terapi murottal Al-Qur'an.....	55
4.2.4 Analisis kesenjangan pada kedua responden yang dilakukan tindakan terapi murottal Al Qur'an surat Al Kahfi	56
4.3 Keterbatasan.....	57
4.4 Implikasi untuk keperawatan	57
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	54
5.1 Kesimpulan	54

5.2 Saran	55
DAFTAR PUSTAKA.....	57

DAFTAR TABEL

Tabel 2 1 Intervensi Keperawatan	22
Tabel 2 2 SOP terapi murottal alquran	287
Tabel 3 1 Definisi Operasional.....	35
Tabel 3 2 Waktu Penelitian.....	38
Tabel 4 1 Identitas pasien	46
Tabel 4 2 Riwayat penyakit.....	47
Tabel 4 3 Respon pasien 1.....	49
Tabel 4 4 Respon pasien 2.....	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1	19
Gambar 2. 2	20

DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Pathway apendiktomi.....	12
Bagan 2. 2 Kerangka teori.....	30

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Penjelasan Sebelum Pelaksanaan Studi Kasus.
- Lampiran 2 *Inform Consent*.
- Lampiran 3 SOP Terapi Murottal al Qur'an.
- Lampiran 4 Lembar Observasi.
- Lampiran 5 Lembar Konsultasi
- Lampiran 6 Lembar Rekomendasi
- Lampiran 7 Lembar Rekomendasi seminar proposal
- Lampiran 8 Lembar Rekomendasi seminar hasil